

ANALISIS PERWUJUDAN KESEMPATAN USAHA DAN PEMERATAAN PENDAPATAN DI LINGKUNGAN UPN “VETERAN” JAKARTA

Hermina Simanihuruk¹, Marina Ery Setiyawati², Fabiana Amhunn³, Deby Alya Ramadhani⁴,
Shalu Duta Insani⁵

Program Studi Ilmu Komunikasi Program Sarjana, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik¹
Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan²
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

hermina@upnvj.ac.id¹; marinaerysetiyawati@upnvj.ac.id²; 2310411130@mahasiswa.upnvj.ac.id³;
2310411146@mahasiswa.upnvj.ac.id⁴; 2310411150@mahasiswa.upnvj.ac.id⁵;

ABSTRAK

UMKM menjadi salah satu solusi paling efektif membantu perekonomian negara yang menjangkau sampai ke rakyat kecil. Pelaku UMKM berasal dari berbagai latar belakang. Mahasiswa melalui UMKM bisa membuka kesempatan untuk mencapai visi “Indonesia Emas 2024”. Namun, kenyataannya banyak tantangan yang harus dihadapi membutuhkan dukungan pihak lain, salah satunya adalah lembaga kampus. Tujuan penelitian untuk mencari tahu perwujudan pemerataan kesempatan usaha dan pendapatan di lingkungan UPN “Veteran” Jakarta berwujud program pemberdayaan UMKM milik mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara sebagai sumber data primer. Populasi Keluarga UPNVJ, dan sampel adalah beberapa pelaku UMKM dan staf organisasi yang menawarkan dukungan terhadap UMKM mahasiswa. Hasilnya, banyak program yang menawarkan dukungan UMKM mahasiswa bahkan mahasiswa yang baru memulai usaha. Dukungan berupa bimbingan melalui seminar, pendampingan lomba *business plan*, hingga bantuan dana usaha milik mahasiswa terbuka untuk seluruh mahasiswa UPN “Veteran” Jakarta. Hanya, masih banyak perbaikan dan evaluasi, untuk efektivitas program yang sudah berjalan.

Kata Kunci: Mahasiswa, Pemerataan Pendapatan, UMKM

ABSTRACT

MSMEs have become one of the most effective solutions to help the country's economy that also reaches out to the common man. MSME actors can come from various backgrounds, including students. Through MSMEs, students can open up opportunities to achieve the vision of “Indonesia Emas 2024”. However, in reality, many challenges that need to be faced require support from other parties, and campus institutions are one of them. Therefore, this research was conducted with the aim of finding out and analysing how the realisation of equal business opportunities and income in UPN “Veteran” Jakarta takes the form of a student-owned MSME empowerment programme. This research uses descriptive qualitative methods with interview techniques as the primary data source. The population of this research is all UPNVJ families, while the samples are several MSME actors and staff of organisations that provide support to student MSMEs. As a result, there are already a number of programmes that provide support for student MSMEs, even for students who are just starting a business. Support in the form of guidance through seminars, support in business plan competitions and support in the form of funds for student-owned businesses are also available to all UPNVJs students. However, there is still much room for improvement and evaluation, both in terms of the support itself and the effectiveness of the current programme.

Keywords: Students, Equalisation of income, MSMEs.

1. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki visi untuk menjadi Indonesia Emas pada tahun 2045, itu artinya kemajuan dalam segi ekonomi, sosial, dan politik yang merata di seluruh wilayah Indonesia harus terlaksana. Mewujudkan hal tersebut terdapat beberapa tantangan besar yang harus dihadapi. Salah satunya adalah pemerataan pembangunan, terutama dalam sektor ekonomi.

Salah satu penyebab adanya kesenjangan ekonomi adalah pencapaian pertumbuhan ekonomi yang belum diimbangi dengan pembagian pendapatan yang merata. Terdapat faktor yang juga mempengaruhi terjadinya fenomena ini, diantaranya adalah upah murah, ketimpangan akses antara pedesaan dan perkotaan, serta sistem pajak yang gagal dalam melakukan distribusi kekayaan. Oleh karena itu, pemerataan pendapatan dan kesempatan usaha menjadi penting dalam mencapai visi “Indonesia Emas 2045”

Dalam mewujudkan upaya ini, UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) menjadi salah satu solusi yang efektif. Jumlah UMKM ini pula yang perlahan tapi pasti membantu Indonesia keluar dari jeratan krisis ekonomi.

Dapat didirikan oleh semua kalangan, tanpa terkecuali. Semua golongan masyarakat bisa menjadi pelaku UMKM, tidak terkecuali yang masih berstatus sebagai mahasiswa. Mahasiswa sebagai *Agent of Change* juga memiliki tanggung jawab untuk ikut membawa Indonesia kepada cita-citanya. Mahasiswa yang menjalankan UMKM telah secara langsung

berperan untuk mengatasi permasalahan pemerataan pendapatan yang terjadi di Indonesia.

Permasalahannya seperti keterbatasan modal, persaingan pasar yang ketat, kurangnya keterampilan dan pengetahuan dalam menjalankan bisnis menjadi beberapa kendala yang sering ditemui. Peranan dari lembaga pemerintah maupun pihak kampus, sebagai salah satu *stakeholder* terdekat mahasiswa, sangat dibutuhkan untuk membantu keberlanjutan UMKM milik mahasiswa. Apabila UPN “Veteran” Jakarta berhasil menjalankan peran mereka sebagai *stakeholder* pendukung maupun fasilitator bagi UMKM mahasiswanya, tidak menutup kemungkinan distribusi pendapatan bisa merata, tidak hanya di kalangan internal mahasiswa, tapi juga di wilayah yang lebih luas.

Sejauh ini, belum ada penelitian yang mencari tahu lebih dalam tentang bagaimana UPN “Veteran” Jakarta mewujudkan usaha pemerataan pendapatan di lingkungan internal mahasiswa. Penelitian dan pengabdian masyarakat terkait UMKM yang telah dilakukan, hampir semua dilaksanakan di luar lingkungan UPN “Veteran” Jakarta. Alasan tersebut menjadikan penelitian berjudul “Analisis Perwujudan Kesempatan Usaha Dan Pemerataan Pendapatan di Lingkungan UPN “Veteran” Jakarta” perlu dilakukan. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui bagaimana perwujudan kesempatan usaha dan pemerataan pendapatan di UPN “Veteran” Jakarta ini diselenggarakan. Penelitian ini bisa menjadi evaluasi bagi internal universitas tentang hal-hal yang kedepannya

perlu diperbaiki terkait dukungan yang telah diberikan.

Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, maka penelitian ini difokuskan pada beberapa poin permasalahan. Rumusan masalah adalah Bagaimana perwujudan kesempatan usaha di lingkungan mahasiswa UPN “Veteran” Jakarta?

2. LANDASAN TEORI

Pemerataan Pembangunan

Pilar pemerataan pembangunan semakin memperkokoh visi “Indonesia Emas 2045”. Diharapkan pada tahun tersebut, cita-cita Indonesia untuk menjadi bangsa yang berdaulat, maju, adil dan makmur akan terwujud melalui empat poin penting dalam pilar ketiga ini: percepatan pengentasan kemiskinan, pemerataan kesempatan usaha dan pendapatan, pemerataan pembangunan wilayah serta yang terakhir, yaitu pembangunan infrastruktur yang merata dan terintegrasi. Terwujudnya keempat poin pemerataan pembangunan yang ditargetkan pada tahun 2045 tersebut, diharapkan akan terus berkelanjutan (*sustainable*) untuk menyokong masa depan Indonesia yang akan jauh dari segala kesenjangan dan kemiskinan akut. Kondisi akut tersebut turut dikutip pada *Journal Of Social Science Resource*, melalui statement Efendi & Winarsih, 2022 yang dikutipnya, jurnal tersebut mengungkapkan bahwa Indonesia masih terus berupaya mengurangi kesenjangan sosial dan kemiskinan

(Muslim et al., 2023).

Upaya terus dilakukan untuk mengurangi kesenjangan pendapatan dan tingkat kemiskinan. Kebijakan redistribusi dan inklusif diperkuat untuk mencakup semua segmen masyarakat. Program Afirmasi terus didorong, terutama di wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi seperti di Kawasan Timur Indonesia (KTI). Rasio Gini diperkirakan akan menurun menjadi level ideal sekitar 0,34 pada tahun 2035, dan setelah itu akan tetap berada dalam rentang yang berkelanjutan. Target Indonesia adalah terbebas dari kemiskinan akut pada tahun 2040. Strategi untuk meratakan pendapatan dan mengurangi kemiskinan melibatkan 6 langkah utama, yakni meningkatkan akses dan mutu layanan dasar bagi semua penduduk; Memperluas cakupan perlindungan sosial termasuk Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang berkelanjutan; Mempermudah kepemilikan aset dan mendorong inklusi keuangan; Memperluas peluang usaha dan akses ke sumberdaya produktif; Mengefektifkan kebijakan fiskal baik dalam pengeluaran maupun penerimaan yang adil; Memastikan partisipasi masyarakat dalam konteks sosial, politik, dan ekonomi (Lestarini, 2023).

Pemerataan Kesempatan Usaha dan Pendapatan

Pemerataan kesempatan usaha dan pendapatan juga diwujudkan untuk mengentas kesenjangan sosial dalam masyarakat yang masih menjadi rantai tanpa putus di Indonesia. Pemerataan sendiri menjadi salah satu bentuk

upaya dari pembangunan, sedangkan kesempatan usaha mencakup kondisi persaingan usaha antar segmen masyarakat pelaku usaha, akses modal dan pemasaran, perekonomian, peraturan pemerintah terkait dengan sektor usaha dan lain-lain yang menjadi faktor keberlanjutan usaha (Indarto & Santoso, 2020).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Rudjito berpendapat jika UMKM adalah usaha yang membantu perekonomian Indonesia. Menurut Adi M. Kwartono menetapkan standar pendapatan untuk kegiatan ekonomi rakyat yang dikategorikan sebagai UMKM. Menurut Adi M. Kwartono, UMKM dapat didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki kekayaan bersih, tidak termasuk tanah dan bangunan, maksimal Rp200.000.000,-. Kwartono juga mendefinisikan UMKM sebagai kegiatan ekonomi milik warga negara Indonesia yang memiliki omzet penjualan tahunan paling banyak Rp1.000.000.000,- (Ariyanto et al., 2021).

UMKM dan Pemerataan Pembangunan Ekonomi

Terdapat beberapa alasan kenapa UMKM menjadi salah satu jalan utama menuju pemerataan pembangunan ekonomi secara nasional. Alasan-alasan tersebut tidak terlepas dari asas yang melandasi berjalannya UMKM dan hasil progresif yang ditunjukkan setelah dilakukan pemberdayaan.

1. UMKM selaras dengan sistem perekonomian di Indonesia, Sesuai dengan UU tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM di Indonesia dijalankan di atas beberapa asas

utama. Asas berjalannya UMKM selaras dengan asas yang melandasi sistem perekonomian di Indonesia, Sistem Ekonomi Kerakyatan. Sistem ekonomi kerakyatan yang berlaku secara nasional dijalankan dengan asas kekeluargaan, berkedaulatan rakyat, bermoral Pancasila, dan menunjukkan pemihakan sungguh-sungguh pada ekonomi rakyat. Ini menjadi 1 dari sekian alasan mengapa UMKM dimanfaatkan oleh pemerintah sebagai solusi “panjangan tangan” pemerintah dalam mewujudkan pemerataan pembangunan di sektor ekonomi (Wibawa & Yusnita, 2019).

2. UMKM sebagai *backbone* sistem perekonomian Pancasila dan wujud implementasi sila ke-5, Sistem ekonomi kerakyatan tidak pernah terlepas dari rakyat, oleh karena itu segala bentuk sistem perekonomian yang berlandaskan ekonomi kerakyatan harus secara langsung bersentuhan dengan rakyat kecil. Sistem ekonomi kerakyatan juga merupakan perwujudan sistem perekonomian Pancasila. Jadi dapat dikatakan jika Pancasila secara langsung melandasi UMKM selaku perwujudan dari ekonomi kerakyatan. Jika ditelaah lebih jauh, bahkan UMKM dapat dikatakan sebagai tulang punggung sistem perekonomian Pancasila. Selain karena UMKM merupakan wujud dari sistem ekonomi kerakyatan, dengan progres yang diberikan UMKM terhadap negara seperti saat ini, perlahan namun pasti UMKM bisa mewujudkan sila ke 5 Pancasila. Artinya, pembangunan dan pemerataan ekonomi yang

berasaskan “Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia” bisa terwujud (Arifin & Dinar Iskandar, 2019).

Konsep HKI dalam UMKM

Di luar sisi kebangsaan yang melandasi penyelenggaraan pemberdayaan UMKM, dari kacamata agama UMKM memiliki citra yang positif. Salah satu penyebabnya adalah jenis usaha yang termasuk UMKM biasanya tercipta dari hasil berpikir kreatif, atau yang dikenal sebagai kekayaan intelektual dalam sudut pandang Islam, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) mendapat perlindungan hukum (*ma'shum*) sebagaimana mal (kekayaan), selama tidak bertentangan dengan hukum Islam. Maka dari itu, dalam sudut pandang Islam, penyelenggaraan UMKM, yang juga dipandang sebagai hak cipta atau hak kreasi, perlu dilindungi keberadaannya selama usaha yang didirikan tidak bertentangan dengan hukum Islam dan bukan hasil plagiarisme, pemalsuan, maupun pembajakan HKI milik orang lain (Aulia et al., 2022).

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam, hal ini menjelaskan kenapa UMKM berbasis syariah semakin merambah. UMKM berbasis syariah ini juga cenderung meringankan dalam hal pembiayaan awal. Sekalipun bukan berbasis ekonomi syariah, banyak pelaku UMKM yang menekuni usahanya dengan sungguh- sungguh karena itu merupakan bentuk ketakwaan kepada Sang Pencipta (Hubur et al., 2023).

Kontribusi UMKM bagi perekonomian Indonesia

UMKM dijadikan salah satu penyangga perekonomian Indonesia, Faktanya, kontribusi UMKM dalam perekonomian Indonesia sebesar 99,99% dari total pelaku usaha. UMKM yang bergerak di sektor ekonomi kreatif telah menghasilkan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar Rp852 triliun dan menyerap 15 juta tenaga kerja, jumlah itu setara dengan 60% dari total PDB dan 97% tenaga kerja yang terserap. Data-data ini menunjukkan bahwa bukan hanya saat kondisi normal, tapi UMKM bisa dijadikan penyangga ketika negara sedang mengalami krisis (Novitasari, 2022).

Sebelum terjadinya krisis akibat pandemi, UMKM telah eksistensinya, lebih tepatnya setelah krisis ekonomi pada tahun 1997. Setelah terjadinya krisis ekonomi, jumlah UMKM terus meningkat. Berkisar tahun 2003–2006 jumlah perusahaan besar berkurang dari 45,49% menjadi 43,28%, sedangkan dalam penciptaan nilai tambah persentase terus meningkat, dari 54,51% menjadi 56,72%. Hingga tahun 2012, industri UMKM telah berhasil menyerap 85 juta – 107 juta tenaga kerja (Novitasari, 2022).

Dampak positif UMKM tidak hanya bisa dirasakan oleh negara, tapi juga tentu saja oleh masyarakat terbawah sekalipun yang ikut bersentuhan langsung dengan berjalannya UMKM tersebut. Dari terbukanya banyak lapangan kerja, roda perekonomian rakyat juga

ikut berputar. Mobilisasi sumber daya, peningkatan kualitas hidup, dan pemerataan kesejahteraan merupakan dampak lain yang bisa dirasakan sendiri oleh masyarakat (Novitasari, 2022).

Terbentuknya sentra batik tulis di Tanjung Bumi juga menjadi contoh bagi daerah lain nantinya untuk memulai sebuah usaha yang juga bisa menunjukkan keunggulan dari daerah tersebut. *Impact* yang diberikan oleh usaha-usaha seperti ini yang justru dapat terlihat nyata, sehingga pemerintah juga tidak bisa hanya tinggal diam. Pemerintah perlu lebih bergerak untuk membantu masyarakat dari berbagai daerah dalam memulai usahanya (Novitasari, 2022).

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang berjudul “Analisis Perwujudan Kesempatan Usaha Dan Pemerataan Pendapatan di Lingkungan UPN “Veteran” Jakarta” dilakukan dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data untuk penelitian dilakukan dengan wawancara.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program UPN “Veteran” Jakarta terkait UMKM Mahasiswa Ebifest (EDC *Business Festival*)

Ebifest merupakan salah satu program kerja dari EDC (*Enterprise Development Center*) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UPN “Veteran” Jakarta. Dalam rangkaian program festival bisnis ini terdapat 3 kegiatan utama, yaitu *National*

Business Competition, *National Business Seminar*, dan *Business Expo*. Rangkaian pertama, *National Business Competition*, yaitu kegiatan lomba *business plan* berskala nasional. Lomba ini terbuka untuk diikuti oleh seluruh mahasiswa di Indonesia. Pada tahun 2023, tahun pertama diselenggarakannya Ebifest, lomba ini sukses diikuti oleh 30 mahasiswa dari berbagai universitas di Indonesia. Pemenang lomba ini akan diumumkan pada acara seminar.

National Business Seminar menjadi rangkaian kedua dari Ebifest. Baik perlombaan maupun seminar, keduanya diadakan dengan skala nasional, seminar diadakan secara *offline*. Kedua hal tersebut menjadi salah satu faktor jumlah peserta kegiatan yang bertambah. Rangkaian kedua Ebifest ini berhasil menarik 150 peserta termasuk dari universitas ternama di dalam dan luar kota. Sebagai penutup dari rangkaian *Business Festival*, digelar kegiatan *Business Expo*. Kegiatan ini berfokus pada UMKM lokal milik mahasiswa UPNVJ yang telah terdaftar namanya di EDC FEB. Kegiatan *Business Expo* Program UPN “Veteran” Jakarta terkait UMKM Mahasiswa

Tidak semua mahasiswa memiliki usaha bisa mengikuti pameran ini, kegiatan ini hanya diikuti oleh mahasiswa yang UMKM-nya terdaftar di EDC FEB. Penyelenggaraan pameran ini tidak lain bertujuan untuk membantu promosi dan menaikkan penjualan UMKM milik mahasiswa UPNVJ.

Commmbis

Communication Business (Commbis) merupakan sebuah program kerja dari salah satu biro pada Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi (Hima Ikom) yaitu Biro Ekonomi Kreatif yang dikelola oleh divisi *Business Development*. Commbis fokus bergerak di bidang kewirausahaan untuk membantu Keluarga Mahasiswa (KEMA) aktif ilmu komunikasi UPN “Veteran” Jakarta yang menjadi pelaku usaha dan berkeinginan untuk mempromosikan usaha yang dimiliki melalui platform media sosial Hima Ikom yang telah tersedia dengan harapan mampu memperluas market usaha para KEMA yang tergabung.

Melalui platform media sosial, usaha dalam bentuk produk maupun jasa yang dimiliki oleh mahasiswa yang tergabung pada program Commbis, akan dipromosikan dalam bentuk *feeds, reels, instagram story* dan *highlights* pada akun instagram @himaikom_upnvj dan @coplace.id. *Communication Market Place* (Coplac) dengan akun instagram @coplace.id merupakan akun instagram yang dikelola oleh Biro Ekonomi Kreatif untuk mendukung program Commbis serta memberi banyak informasi menarik seputar bisnis pada setiap kontennya. Di luar dari program Commbis, Hima Ikom sendiri ternyata juga memiliki satu bentuk dukungan lain terhadap para pelaku usaha, yakni pembekalan berupa *webinar* kewirausahaan yang diharapkan dapat menjadi bekal untuk mengetahui bagaimana dan seperti apa kiat-kiat untuk menjadi seorang pelaku

bisnis yang baik.

Commbis dapat diikuti oleh seluruh mahasiswa aktif ilmu komunikasi UPN “Veteran” Jakarta yang ingin memperluas market usahanya tanpa membatasi jenis usaha yang dimiliki. Untuk mengikuti program Commbis, dapat diawali dengan melakukan pendaftaran melalui *link* yang disebar pada media sosial Hima Ikom dan bagian dari Hima Ikom,

UMKM Fest

UMKM Fest merupakan salah satu rangkaian acara yang digelar oleh Departemen Pendanaan Himpunan Mahasiswa (Hima) S1 Akuntansi yang ada di UPN “Veteran” Jakarta. Acara yang menjadi salah satu bagian dari NASH (*Non Accounting Session of Hima*) sebagai aksi nyata mengenai bagaimana cara menjalankan dan mengembangkan bisnis dengan memanfaatkan teknologi dan sumber daya secara cermat.

Dalam program yang dijalankan ini, Hima S1 Akuntansi memberikan dukungan kepada para mahasiswa yang memiliki bisnis UMKM dengan memberikan *mentoring, webinar, networking*, hingga promosi pemasaran di akun Instagram resmi UMKM Fest. Proses yang dilakukan dalam mengikuti rangkaian UMKM Fest ini dimulai dari dibukanya rekrutmen *tenant* untuk mengikuti bazar UMKM bagi mahasiswa yang memiliki bisnis UMKM. Kemudian nantinya partisipan akan diberikan promosi dan pemasaran, hingga terdapat *voucher* untuk berbelanja di bazar *online* khusus

untuk peserta yang telah mengikuti rangkaian *webinar*, hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa dapat terlibat dan melakukan kontribusi di dalam bazar *online* yang diselenggarakan.

Inkubiz dan UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan

UPN “Veteran” Jakarta pada dasarnya memiliki 2 satuan kerja yang mengelola bidang kewirausahaan, yaitu UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (UPT PKK) dan Inkubator Bisnis. Keduanya memiliki fokus yang berbeda. UPT Pemberdayaan Kewirausahaan berfokus untuk membantu mahasiswa agar menjadi wirausaha dan mengikuti program kejuaraan atau lomba-lomba di bidang kewirausahaan.

Inkubator Bisnis fokusnya adalah membantu mengembangkan usaha milik mahasiswa agar bisa menjadi wirausahawan yang lebih berkembang dan mendapatkan bantuan pendanaan dari lomba. Keduanya menawarkan bantuan yang selaras dan saling berkesinambungan. UPT PKK menawarkan bantuan kepada mahasiswa yang baru ingin mendirikan usaha berupa *coaching* hingga seminar sesuai kebutuhan mahasiswa tersebut.

Inkubiz menawarkan program lanjutan dari UPT PKK. Sesudah mengikuti lomba yang difasilitasi oleh UPT PKK, usaha maupun proposal usaha milik mahasiswa bisa mendapatkan suntikan dana hibah dari Inkubiz untuk keberlanjutan usaha tersebut. Hal ini

sesuai dengan hasil wawancara bersama Kepala UPT PKK UPN “Veteran” Jakarta, yang mengatakan jika usaha atau proposal usaha lolos seleksi lomba yang diselenggarakan Kemendikbud Ristek maupun Kemenpora kemungkinan juga akan lolos seleksi dana hibah Inkubiz

Proses untuk mengikuti program Inkubiz yang dibuka oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UPN “Veteran” Jakarta memiliki dua jalur yang berbeda, yaitu program pendanaan usaha melalui skema inkubasi dan skema akselerator. Skema inkubasi diperuntukkan kepada kolaborasi antara mahasiswa dengan dosen sebagai pembina (wajib) yang mengolaborasikan ide-ide usaha yang bersifat baru atau belum berjalan. Sedangkan skema akselerator, diperuntukkan kepada kolaborasi antara mahasiswa dengan dosen sebagai pembina (wajib) yang telah memiliki usaha dan berkeinginan untuk ekspansi atau mengembangkan usaha.

Syarat-syarat pengajuan pada dua skema yang telah dijelaskan sebelumnya tentu berbeda. Dosen dan mahasiswa yang berkolaborasi perlu mengajukan proposal bisnis lengkap dengan bisnis model canvas, estimasi pendapatan, dan kriteria lain sebagai persyaratan pengajuan ke Simlitabmas (Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat).

Setelah pengajuan proposal, tim review akan melakukan fungsinya yang dilanjutkan

dengan pengumuman kelolosan. Proposal yang lolos akan mendapatkan pencairan dana dengan jumlah yang telah disetujui. Pendanaan akan diiringi dengan pembinaan bisnis melalui seminar kewirausahaan dan pelatihan yang bekerja sama dengan pihak eksternal. Untuk mengukur keberhasilan bisnis yang dijalankan, LP2M mengukur bisnis dengan beberapa indikator, seperti laporan keuangan, bisnis platform yang digunakan dan lain-lain sebagai *monitoring* dan evaluasi untuk keberlanjutannya.

Proses perlu dilakukan adalah bergabung dengan UPT PKK melalui informasi yang disebarluaskan seluruh media sosial UPN “Veteran” Jakarta yang dikelola oleh masing-masing humas di setiap fakultas. Mahasiswa aktif dan bergabung dalam program ini diminta untuk menyampaikan ide dan keinginannya untuk membentuk usaha. Kemudian, mahasiswa akan *dicreate* dan didampingi oleh UPT PKK untuk mewujudkan usaha tersebut melalui proses kedua, yaitu mengikuti ajang kejuaraan atau kompetisi kewirausahaan, seperti ajang Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI Expo) oleh Kemendikbud Ristek.

Setelah mahasiswa lolos kompetisi tersebut, UPT PKK akan memberikan *coaching* sesuai kebutuhan kompetisi, seperti perizinan, *packaging* dan sebagainya menyesuaikan jenis usaha. Kebutuhan kompetisi lainnya seperti seminar yang akan menambah *insight* mahasiswa untuk siap berkompetisi juga akan

difasilitasi hingga kompetisi berakhir.

Ketika kompetisi berakhir, UPT PKK akan menyerahkan peserta lomba kewirausahaan tersebut kepada Inkubiz UPN “Veteran” Jakarta untuk kemudian mengikuti seleksi bantuan dana hibah inkubator bisnis sebagai bentuk kerja sama UPT PKK dengan Inkubiz. Inkubiz juga akan melatih dan memfasilitasi mahasiswa melalui sarana prasarana seperti UPNVJ Business Hub sebagai satu unit bisnis yang terdiri dari Co-working space, Cloud Kitchen dan sebagainya dengan harapan dapat mengembangkan dan memajukan bisnis mahasiswa.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini melibatkan tiga Ormawa dan dua satuan kerja di bawah naungan langsung UPN “Veteran” Jakarta. Ormawa yang dimaksud meliputi EDC Fakultas Ekonomi dan Bisnis, HIMA S1 Prodi Akuntansi, dan HIMA S1 Prodi Ilmu Komunikasi, serta LP2M dan UPT PKK sebagai perwakilan satuan kerja di bawah naungan UPN “Veteran” Jakarta. Ormawa maupun satuan kerja UPNVJ menawarkan berbagai program untuk membantu UMKM. Program untuk UMKM mahasiswa yang ditawarkan meliputi seminar, *webinar*, bazar *online* dan *offline*, bantuan promosi, dana modal, serta bimbingan. Secara keseluruhan, semua program untuk memberi kesempatan sebagai pelaku usaha melalui UMKM terbuka bagi semua mahasiswa aktif UPN “Veteran” Jakarta

6. UCAPAN TERIMAKASIH

Menyampaikan sebuah penghargaan dan dedikasi yang tulus kepada melibatkan tiga Ormawa meliputi EDC Fakultas Ekonomi dan Bisnis, HIMA S1 Prodi Akuntansi, dan HIMA S1 Prodi Ilmu Komunikasi, serta LP2M dan UPT PKK sebagai perwakilan satuan kerja di bawah naungan UPN “Veteran” Jakarta. atas kerja sama dan dukungan secara penuh untuk mewujudkan kegiatan penelitian ini. Diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. Z., & Dinar Iskandar, D. (2019). *IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA PADA MINAT WIRAUUSAHA (STUDI KASUS KNPI KOTA SEMARANG)*. https://docpak.undip.ac.id/10628/1/MI_Implementasi%20Pancasila_2020.pdf
- Ariyanto, A., Andi, D., Abid, M., Oktaviani, N., Amelia, R. W., Wiguna, M., Safih, A. R., Purwanti, Hadion Wijoyo, & Devi, W. S. G.R.D. (2021). *ENTREPRENEURIAL MINDSETS & SKILL* (H. Wijoyo & A.Ariyanto, Eds.; Vol. 1). INSAN CENDEKIA MANDIRI.
- Aulia, F., Suryani, E., & Putra, B. P. (2022). PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HKI) USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KABUPATEN BOGOR DITINJAU DARI SUDUT PANDANG SYARIAH. *Sahid Business Journal*, 2(1), 136–144. <https://jurnal.febiinais.ac.id/index.php/SahidBusinessJ>
- Azmi, R. (2019). *Pengaruh Jumlah Pengangguran, Indeks Pembangunan Manusia dan PDRB Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Labuhanbatu*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Badan Pusat Statistik. (2023, July 17). *Gini Ratio Maret 2023 tercatat sebesar 0,388*. Bps.Go.Id <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/07/17/2035/gini-ratio-maret2023-tercatat-sebesar-0-388-.html>
- H. Zuchri Abdussamad, S. M. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (1st ed.). CV. Syakir Media Press. Dipetik Oktober 25, 2023
- R. A. Fadhallah, S. M. (2021). *Wawancara*. UNJ Press. Dipetik November 2, 2023
- Firmansyah, D., & Dede. (2022, Agustus 16). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: *Literature Review*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, I(02), 85-114. Dipetik November 3, 2023
- Hubur, A., Nilasari, M., & Kristaung, R. (2023). Penyuluhan UMKM Berbasis Syariah Pada Siswa Sekolah Entrepreneur Global Cahaya Nubuawah Insani Purwakarta. *AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.59431/ajad.v3i2.179>
- Indarto, I., & Santoso, D. (2020). KARAKTERISTIK WIRAUUSAHA, KARAKTERISTIK USAHA DAN LINGKUNGAN USAHA PENENTU KESUKSESAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 54. <https://doi.org/10.26623/jreb.v13i1.2202>
- Lestari, A. H. (2023, December 17). *Apa Itu Indonesia Emas 2045?* Medcom.Id. https://www.medcom.id/ekonomi/makro/9K5AE6RK-apa-itu-indonesia-emas2045#google_vignette
- Muslim, A., Atmaja, O. W., Prastyowati, R.,

- Saputra, A. D., & Resmawa, I. N. (2023). Analisis Pengaruh Program Kerja Dan Pengawasan Melekat Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Dinas Sosial Kota Surabaya. *Journal Of Social Science Research*, 3(5), 2902–2915. <https://jinnovative.org/index.php/Innovative>
- Novitasari, A. T. (2022). KONTRIBUSI UMKM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI ERA DIGITALISASI MELALUI PERAN PEMERINTAH. *Journal of Applied Business and Economic (JABE)*, 9(2), 184–204
- Nurmayanti, N. (2018). PENGARUH MODAL DAN JUMLAH TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN PENGUSAHA KECIL DI KECAMATAN BONE-BONE KABUPATEN LUWU UTARA. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Palopo.
- Nurzanah, E., Marthalena, Y., Sawitri, R. A., & Fitriah, R. (2021). PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PEMBERDAYAAN UMKM DI KABUPATEN PRINGSEWU. *Jurnal Akuntansi Aisyah*, 3(1), 13–24.
- Pemerintah Indonesia. (2008). *Undang-Undang No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Pemerintah Indonesia. (2019). *Undang-Undang No.24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif*.
- Pemerintah Indonesia. (2024). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No.10 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta*.
- Rachmawati, I. N. (2007, Maret). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, XI(01), 35-40. Dipetik November 2, 2023.
- Strauss, A., & Corbin, J. (2003). *Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sulistiyono. N. Y. (2013). Gambaran Asupan Zat Gizi dan Aktivitas Fisik Mahasiswa Ilmu Keolahragaan. *Jurnal Speed (Sport, Physical Education, Empowerment)*, III(02), 19-29. Dipetik November 3, 2023
- Wibawa, D. P., & Yusnita, M. (2019). Peran UMKM sebagai Penyangga Perekonomian Berbasis Kerakyatan. *Holistic Journal of Management Research*, 2(2). <https://mail.holistic.ubb.ac.id/index.php/holistic/article/view/143>
- Wijoyo, H., & Nyanasuryanadi, P. (2020). Etika Wirausaha dalam Agama Buddha. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 11(2).